



Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Memotivasi Siswa SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu untuk Berwirausaha

The Role of Students in Teaching Assistance Activities in Motivating Students at SMKN 01 Dompu and SMPN 04 Dompu to become Entrepreneurs

Nafisah Nurulrahmatiah¹, Ita Purnama², Rosa Dwiyanti³, Efan Iriadi⁴, Andini Ramadani⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

nafisahrachmatia@gmail.com^{1*}, rosadwiyanti.stiebima21@gmail.com²

Alamat: Jl. Monginsidi, Sarae, Kec. Rasanae Barat., Kab. Bima, NTB

Korespondensi penulis: nafisahrachmatia@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 19, 2024;

Revised: November 05 2024;

Accepted: November 19, 2024;

Published: November 21, 2024;

Keywords: Teaching assistance, motivation, and entrepreneurship

Abstract: This study uses a case study of SMKN 01 Dompu and SMPN 04 Dompu to provide a teaching assistance role in encouraging students of SMKN 01 Dompu and SMPN 04 Dompu to be entrepreneurial. Entrepreneurial skills are one of the important skills that must be learned early in the era of increasingly competitive globalization. Students have opportunity to learn directly from teachers through teaching assistant programs, which focus on entrepreneurial skills such as decision-making, risk management, and creativity. This study found that teaching assistants at SMKN 01 Dompu and SMPN 04 Dompu can encourage students to think more creatively and innovatively. This was found through observation and interview methods. The program also boosts students' confidence in starting a small business. The results of the study show that teachers who are actively involved in teaching assistance programs can make education fun and relevant, thereby fostering students' interest in exploring the world of entrepreneurship.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan studi kasus SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu untuk memberikan peran asistensi mengajar dalam mendorong siswa sekolah SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu untuk berwirausaha. Keterampilan wirausaha menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dipelajari sejak dini di era globalisasi yang semakin kompetitif. Siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung dari guru melalui program asistensi mengajar, yang berfokus pada keterampilan kewirausahaan seperti pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan kreativitas. Studi ini menemukan bahwa asistensi mengajar di SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif. Ini ditemukan melalui metode observasi dan wawancara. Program ini juga meningkatkan kepercayaan siswa dalam memulai usaha kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlibat secara aktif dalam program asistensi mengajar dapat membuat pendidikan menyenangkan dan relevan, sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mengeksplorasi dunia wirausaha.

Kata Kunci: Asistensi Mengajar, Motivasi, dan Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan pada saat ini banyak menghadapi tantangan baik dari dalam maupun dari luar, mulai dari perkembangan zaman hingga perkembangan teknologi. Sehingga diharapkan lulusan-lulusan perguruan tinggi mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang akan datang. Komentasi mahasiswa harus disiapkan agar lebih cakap dengan kebutuhan

zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya link dan match dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Pengguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pencapaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia (Setiawan et al., 2023). Tujuan program tersebut menyiapkan lulusan dari perguruan tinggi agar sudah memiliki *hardskill* dan *softskill* yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini (Masruroh et al., 2022). Program MBKM juga bertujuan menjawab permasalahan pada pembangunan sumberdaya manusia, dunia industri, tuntutan dunia usaha, dan kemajuan IPTEK (Ladjar, 2021). Program tersebut bersifat otonom yang di iringi dengan proses belajar mengajar yang inovatif (Bunari et al., 2023). Sejak MBKM dibuat, terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa. Oleh karen itu diharapkan dengan adanya kegiatan Asistensi mengajar dapat membantu memotivasi siswa-siswa dalam berwirausaha (Maknuni, 2021). Asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk program KKNT-MBKM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung pembelajaran berdasarkan pengalaman yang sudah dilakukan. Kegiatan tersebut mengajarkan konsep-konsep motivasi berwirausaha. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat mahasiswa dapat memotivasi siswa agar mengembangkan jiwa wirausahawan sejak dini.

Dengan adanya MBKM, mahasiswa dapat lebih leluasa dalam memilih materi belajarnya dan juga lebih punya banyak kesempatan untuk praktek di lapangan sehingga mahasiswa bisa lebih kreatif dan inovatif (Siregar dalam Arjanto, 2022). Sekaligus diharapkan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam hal menjadi pendidik di sekolah khususnya jenjang SMP dan SMA. Program ini juga bertujuan sebagai bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat.

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus STIE BIMA dilaksanakan pada semester VII bagi mahasiswa jenjang S1 selama dua bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dengan

masyarakat. Selain itu, sebagai intelektual muda mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Yudiana dan Fitria, 2019). Dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah kegiatan dalam bidang Pendidikan berupa asistensi mengajar.

Asistensi mengajar merupakan program dimana mahasiswa KKN akan berbagi ilmu pengetahuan terkait kewirausahaan melalui proses mengajar. Selain ilmu pengetahuan program ini juga dapat membantu siswa mengembangkan motivasi untuk berwirausaha dengan cara yang lebih interaktif, seperti melalui permainan edukatif, atau simulasi bisnis sederhana (Hamid et al., 2024). Selain itu, asistensi mengajar juga dapat menjadi mentor yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengambil risiko yang terukur, dan memupuk semangat dan inovasi. Dengan adanya dukungan dari kegiatan asistensi mengajar, diharapkan siswa SMA dan SMPN dapat memahami pentingnya kewirausahaan dan mulai menunjukkan minat serta motivasi untuk berwirausaha.

Mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di SMKN 01 dan SMPN 04 Dompu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana asistensi mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap kewirausahaan, serta mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif dalam konteks ini. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana memulai usaha, inovasi produk dan packaging, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi asistensi mengajar di sekolah SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu, khususnya dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa.

2. METODE

Dalam pelaksanaan program kegiatan asistensi mengajar yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN-T MKBM di kelurahan Karijawa Kabupaten Dompu tepatnya di SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu. Program ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan, dan menanamkan jiwa berwirausaha pada siswa dan menumbuhkan motivasi para siswa terhadap kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

- a. Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan minimal terkait dengan strategi mengajar, merancang, media pembelajaran dan beberapa gambaran umum di sekolah mitra.

- b. Observasi, adalah mengamati kondisi lingkungan sekolah yang akan menjadi mitra yang bertujuan untuk proses belajar mengajar.
- c. Perencanaan program, adalah menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan mengajar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajar, adalah membantu guru mengajar di kelas meliputi: konsep dasar kewirausaha, inovasi produk dan packaging, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar kewirausahaan.
- b. Adaptasi teknologi, yaitu memberikan sistem pengajaran kepada mahasiswa yang lebih kreatif dan inovatif, yaitu dengan pemanfaatan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- c. Praktek langsung dalam membuat produk kerajinan tangan berdasarkan keahlian siswa.

3. HASIL

Tahap Persiapan

Agar kegiatan asistensi mengajar terealisasi Langkah awal yang dilakukan adalah observasi dengan mendatangi sekolah-sekolah yang berada di kelurahan Karijawa Dompu, dimana kelurahan ini merupakan salah satu lokasi KKN mahasiswa STIE Bima. Dari hasil observasi terdapat SD, SMP dan SMA di kelurahan Karijawa namun yang menjadi fokus utama untuk kegiatan Asistensi mengajar yaitu di SMAN 01 dan SMPN 04 Dompu. Selanjutnya observasi yang mendalam terhadap kondisi sekolah untuk memahami dan menentukan metode yang akan digunakan dalam proses asistensi mengajar, sekaligus penyerahan surat izin untuk melaksanakan kegiatan. Dimana kegiatan akan dilaksanakan selama 3 minggu dengan masing-masing jadwal setiap jumat dilaksanakan pada SMPN 04 dan hari sabtu dilaksanakan pada SMKN 01 Dompu. Kemudian mahasiswa mempersiapkan materi yang akan sampaikan pada saat dikelas yang mana materi pembelajaran dan metode yang dipilih sudah di konsultasikan terlebih dahulu dengan pihak sekolah.



Gambar 1. Observasi dan Materi mengajar

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan mahasiswa merealisasikan kegiatan “KKN-T MBKM Asistensi Mengajar” yang telah disepakati oleh tim pelaksana kegiatan dan pihak sekolah dengan metode ceramah yang meliputi pemaparan materi mengenai apa itu kewirausahaan, pentingnya kewirausahaan dan bagaimana membuat suatu inovasi terhadap produk dan packaging sehingga bisa memberikan hasil atau nilai jual yang lebih tinggi dari sebelumnya. Selain pemaparan materi dalam kegiatan asistensi mengajar juga menggunakan metode praktek langsung dalam membuat kerajinan tangan adalah salah satu kegiatan mengajar dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, melalui praktek siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga memperoleh keterampilan dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha.



Gambar 2 kegiatan asistensi mengajar di smkn 01 dompu



Gambar 3. Kegiatan Asistensi Mengajar Di SMPN 04 Dompu

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Asistensi Mengajar yang dilakukan di SMKN 01 Dompu dan SMPN 01 Dompu ini menghasilkan dampak yang positif dan dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini, siswa di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Mereka menyatakan bahwasannya dengan adanya program asistensi mengajar ini mereka lebih bersemangat belajar dan mendapatkan pengajar yang baru dan berkenalan dengan orang yang baru juga Tidak hanya itu, mereka juga menyatakan bahwa mereka dapat menerima pengalaman baru yang sebelumnya tidak mereka miliki. Walaupun kegiatan ini menghasilkan dampak yang positif, namun terdapat beberapa kendala saat program ini berjalan yakni, ada beberapa proses pelaksanaan program kerja yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Arjanto, P., Antariksa, W. F., Mustiningsih, M., & Timan, A. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(3), 247-257.
- Bunari, Efni Nurlita, Fitri Iska Yuliana, W. junianto. (2023). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 85–90.
- Hamid, A., Wahira, & Lukman. (2024). Pelatihan Pembuatan Rencana Kerja Sekolah Dasar Berbasis Rapor Pendidikan Training on Making Work Plans Primary School Based on Education Report Card. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 629–636.
- Ladjar, M. A. B. (2021). Optimalisasi Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Strategi Pembelajaran Daring. In *Akademisi Dan Jurus Jitu Pembelajaran Daring* (Issue 49). <https://osf.io/preprints/5v8p6/>

- Maknuni, J. (2021). Strategi sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik strategies for fostering entrepreneurship value on students in elementary school. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(2), 9–16. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/392>
- Masruroh, S., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(1), 100–113. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i1.23>
- Setiawan, A., Suryani, A., & Kurniawati, D. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 2(5), 905–913.
- Yudiana, K.N dan Fitria, A.L. 2019. Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Cibanteng. *ABDI DOSEN “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat”*. 3 (4): 401–407